

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Wahyudin
NIM : 1102407033
Program Studi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP. 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang .

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang yang memberikan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Drs. Wardi. Selaku Dosen Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Bapak Yemi Maria Arbi, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
8. Staf Pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, khususnya kelas XII MM I1, XII MM 2, XI MM 3 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konseptual	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses pembimbingan	11
F. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan PPL	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa,*

organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pengajaran model
- b. Praktik mengajar

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

A. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah pada kondisi mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

B. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Calon tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12, Mugasari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, yang di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 16 sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dari 24 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 8 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain.

2. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/performance dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, rencana pengajaran, dan jadwal mengajar.

3. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran mandiri dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal :

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media komputer, dan LCD proyektor. Hal ini digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran

yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan penggunaan alat bantu belajar/media.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain :

- a) Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
- b) Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

i. Memberikan Balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XII MM1, XII MM2, XII MM3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan : Menguasai cara penataan cahaya (lighting).

- Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan. Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
- b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
- c. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Produktif Jurusan Lighting kelas XII MM1, XII MM2, XII MM3 adalah Bapak Yemi Maria Arbi,S.Pd. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 8 Semarang.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Sukirman, M.Si .Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang.

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Adapun hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Multimedia

- Kekuatan Pembelajaran Multimedia
 - Bidang studi Teknologi Pendidikan mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Menumbuhkan sikap teliti, sabar, cermat, membentuk pola pikir yang runtut dan kritis
- Kelemahan Pembelajaran Multimedia
 - a. Mata pelajaran Lighting sering dianggap tidak penting dan membosankan.
 - b. Multimedia dianggap sulit

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Laboratorium Komputer

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan Multimedia tergolong kurang memadai. Banyak komputer yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pelajaran. Ruang laboratium yang panas, sehingga banyak yang mengeluh.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Lighting dalam praktikan PPL di SMK N 8 Semarang adalah Bapak Yemi Maria Arbi, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah di lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas, dan juga bimbingan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Drs. Sukirman, M.Si, Beliau selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran SMK. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Sebagian besar peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru sering kali memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai salah satu strategi agar siswa mau mencoba kembali materi yang telah disampaikan guru di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, Evaluasi pembelajaran, Telaah Kurikulum 1, 2, 3 dan juga telah melaksanakan microteaching. Praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah berinteraksi sosial dengan sesama praktikan baik dari UNNES ataupun dari Universitas lainnya terlebih dengan peserta didik lebih khusus yang diampu. Selain itu juga terhadap para staf karyawan dan guru, serta dengan anak kecil yang ada di penitipan anak yang berada di bawah naungan yayasan SMK N 8 Semarang.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar. Selain itu, praktikan juga juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana menghadapi keadaan di kelas yang sebenarnya, bagaimana mengkondisikan kelas dengan baik, menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki,

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasaran media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Yemi Maria Arbi, S. Pd
NIP.198605232010011010

Wahyudin
NIM. 1102407033